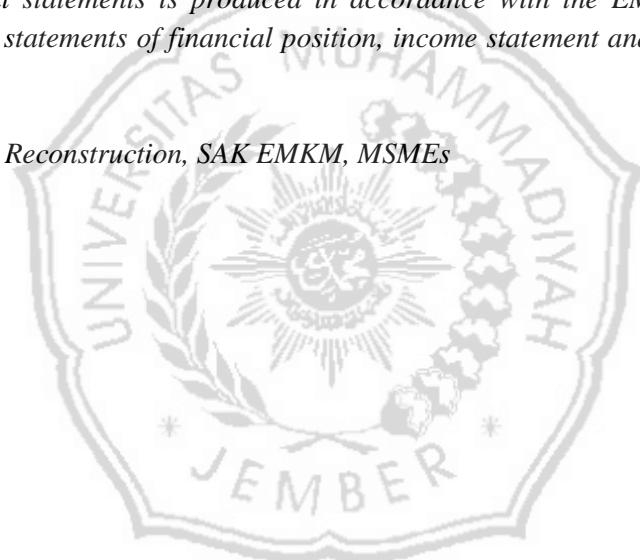


ABSTRACT

Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) is one standard that is made in a simple way to facilitate MSMEs to compile and present their business financial statements. This study uses qualitative methods with a case study method. The type of data used is primary data and secondary data with observation data collection techniques, interviews and documentation. The results of this study indicate that the recording and preparation of UD financial statements. Kiki Jaya Jember is not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) because the financial statements prepared are still very simple, namely only recording standard sales and purchases. After being reconstructed, the application of financial statements is produced in accordance with the EMKM GAAP which consists of statements of financial position, income statement and notes to financial statements.

Keywords: Reconstruction, SAK EMKM, MSMEs



ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu standar yang dibuat secara sederhana untuk mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan usahanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data obeservasi, wawancara dn dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UD. Kiki Jaya Jember tidak sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) kerena laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat penjualan dan pembelian baku. Setelah direkonstruksi dihasilkan penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci : Rekonstruksi, SAK EMKM, UMKM

